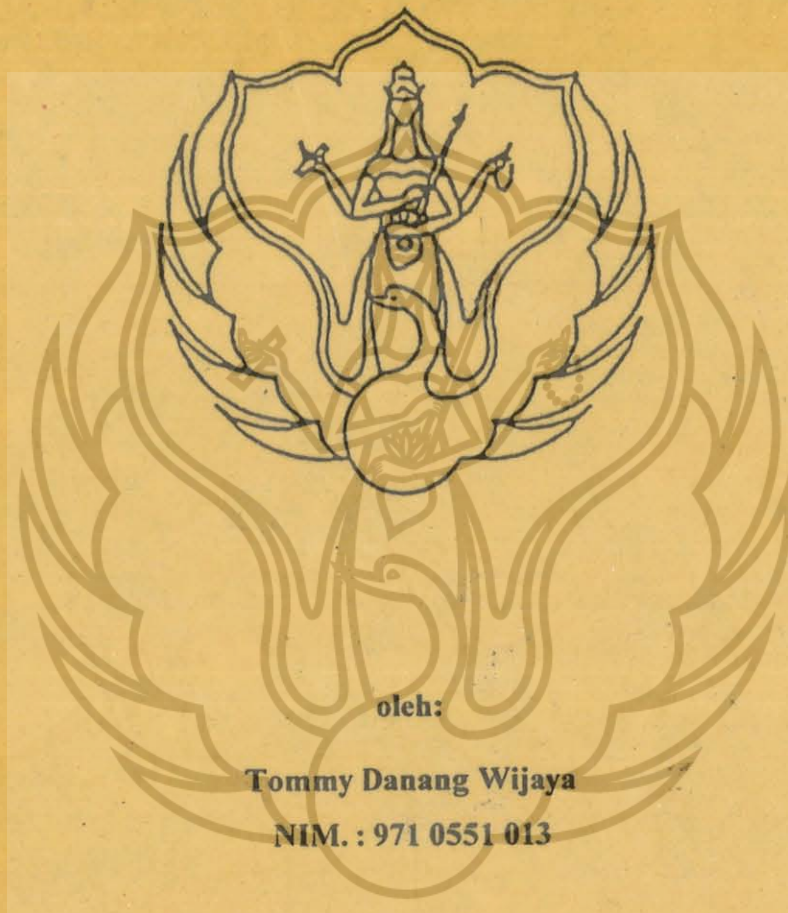


**PENGGARAPAN ARANSEMEN
KWARTET SAKSOFON DAN BAS AKUSTIK
PADA LAGU SAKURA KARYA FARIZ RUSTAM MUNAF**



oleh:

Tommy Danang Wijaya

NIM. : 971 0551 013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**PENGGARAPAN ARANSEMEN
KWARTET SAKSOFON DAN BAS AKUSTIK
PADA LAGU SAKURA KARYA FARIZ RUSTAM MUNAF**



oleh:

Tommy Danang Wijaya

NIM. : 971 0551 013

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**PENGGARAPAN ARANSEMEN
KWARTET SAKSOFON DAN BAS AKUSTIK
PADA LAGU SAKURA KARYA FARIZ RUSTAM MUNAF**



oleh:

Tommy Danang Wijaya

NIM. : 971 0551 013

**Tugas akhir ini diajukan kepada Tim Penguji Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi sarjana S1 dalam
Minat utama Musik Pendidikan**

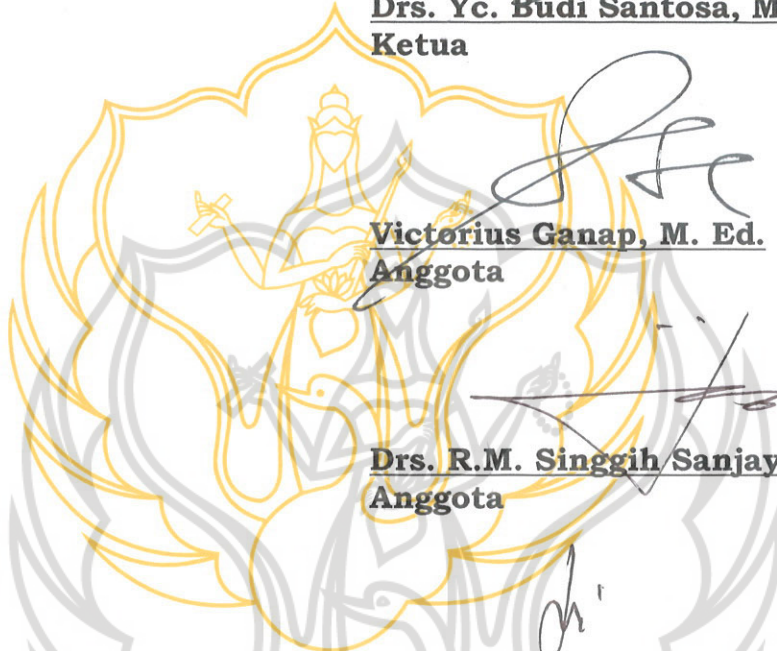
**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2007

**Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 29 Januari 2007**



**Drs. Yc. Budi Santosa, M. Hum.
Ketua**



**Victoriuss Ganap, M. Ed.
Anggota**



**Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M. Hum.
Anggota**



**Drs. R. Taryadi M. Hum.
Anggota**



**Drs. R. Taryadi M. Hum.
Ketua Program Studi**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**



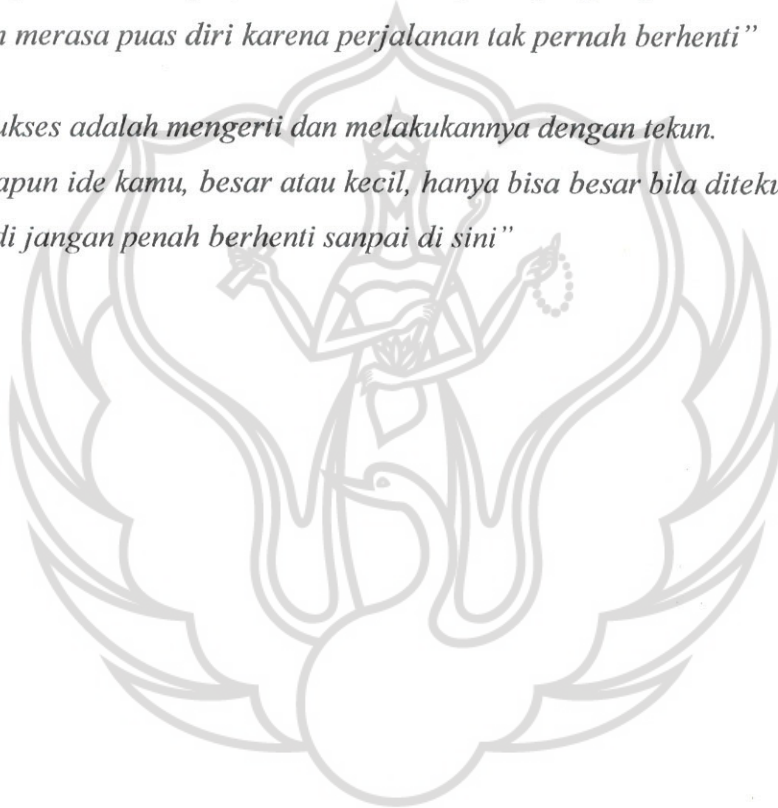
**Dr. Triyono Bramantyo PS
NIP. 130 909 903**

Motto :

“Kebenaran adalah kebaikan yang mendalam dan menuntun kita untuk merasa puas dengan kehidupan kita sehari-hari dan membagikan kebahagiaan itu kepada semua orang”

*“Life is journey, not a destination!
hidup ini adalah perjalanan, bukan tujuan .jangan pernah berhenti dan merasa puas diri karena perjalanan tak pernah berhenti”*

*“Sukses adalah mengerti dan melakukannya dengan tekun.
Apapun ide kamu, besar atau kecil, hanya bisa besar bila ditekuni.
jadi jangan pernah berhenti sampai di sini”*



Kupersembahkan Untuk:

Kedua orang tuaku,

Istri dan anakku Naomy & Aiko sumber motivasiku

Ringkasan

Tugas Akhir skripsi ini disusun berangkat dari ketertarikan terhadap bidang aransemen sebagai salah satu aspek musik yang tidak kalah penting selain bermain instrumen. Aransemen ini lebih menitik beratkan pada pemunculan ide-ide baru terhadap sisi musikal yang ada dari lagu *Sakura* karya Fariz RM. Lagu tersebut menjadi satu bahan menarik untuk diaransemen karena memiliki unsur musikal yang bervariasi. Lagu *sakura* sebagai acuan aransemen ini mempunyai bentuk lagu ab yang dikerjakan Fariz dalam formasi *combo band*.

Saksofon menjadi media yang dipilih dalam formasi kwartet saksofon dan bas akustik. Saksofon mempunyai karakteristik dan teknik yang fleksibel, secara teknik *fingering* saksofon tidak jauh berbeda dengan flute. Penambahan bas akustik dengan pertimbangan peran bas sebagai *basic*/dasar dalam nada-nada bawah yang dimainkan oleh bariton. Bas akustik juga berperan penting dalam menjaga kesetabilan tempo. Aransemen ini mengacu pada kebebasan pemain dalam meng-interpetasikan ekspresi dengan memberikan ruang pada bagian interlude untuk berimprovisasi. Improvisasi sangat berkaitan erat dengan musik jazz dan bisa dikatakan bahwa jazz tanpa improvisasi, bukanlah jazz.

Pola-pola ritme dalam aransemen menjadi suatu yang mendominasi dibandingkan dengan melodi dan harmoni serta lagunya. Dari aspek struktur bentuk garapan, aransemen ini mempunyai bentuk a-b-c. Sebagai acuan dalam penggarapan aransemen ini, adalah gaya aransemen dari *Sachi Hayasaka's Dinamyte Saxophone Quartet+1* dalam album *Black Out*, meskipun masih dalam taraf studi serta melalui cara penulisan yang masih terikat dengan tata tulis konvensional. Namun demikian setidaknya wujud aransemen ini bisa menjadi apresiasi dalam memaparkan ide-ide baru dalam sebuah karya.

Kata kunci: Aransemen Kwartet Saksofon

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur atas berkat Tuhan yang Maha Pengasih dan Penyayang, sehingga penulis berhasil menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dalam penulisan ini tidak sedikit penulis mengalami hambatan, tantangan dan kesulitan-kesulitan. Akan tetapi karena bantuan dari berbagai pihak, maka hambatan dan kesulitan-kesulitan dapat teratasi.

Untuk itulah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Yc. Budi Santosa, M.Hum., selaku Ketua Jurusan.
2. Bapak Drs. R. Taryadi, M.Hum., selaku Ketua Program Studi.
3. Bapak Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M. Hum., selaku Pembimbing I yang selama perjalanan penyusunan tugas akhir ini telah banyak memberikan masukan dan bimbingan yang bermanfaat.
4. Bapak Drs. R.Taryadi, M.Hum., selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
5. Bapak Drs. Kristiyanto Christinus, selaku Dosen Wali yang selalu memberikan dorongan selama kuliah.
6. Bapak, ibu dan kakak-kakakku yang tidak hentinyanya selalu memberikan doa dan dukungan yang sangat berarti.
7. Teman-teman Sami motor yang memberikan dukungan moril maupun materi.

8. Teman-teman angkatan 1997 yang tergabung dalam program ini: Yosep, Eko-tulang, Tony, Hanny, Alam, Joko-gendut, Agung, dan Nurbuat, terima kasih atas *support*-nya.
9. Istri tercinta serta kedua anakku: Naomy dan Aiko, untuk dukungan dan doa kalian yang selalu membangun semangat dan motivasiku.
10. Onny Soewasono beserta keluarga yang selama ini telah banyak membantu dalam proses pengetikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, namun dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar penulisan tugas akhir ini memenuhi syarat-syarat sebagai suatu karya ilmiah. Oleh karena itu kritik dan saran atas karya tulis ini akan penulis terima dengan baik.

Yogyakarta, 20 Januari 2007

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II SUMBER PENGARAPAN ARANSEMEN	9
A. Musik Pop.....	9
B. Aransemen.....	11
C. Musik Kamar.....	22
D. Gaya/Style.....	24
E. Instrumentasi.....	26

BAB III	PROSES PENGGARAPAN ARANSEMEN	33
A.	Analisis Lagu Sakura.....	33
1.	Lirik.....	33
2.	Struktur Lagu.....	35
3.	Struktur Harmoni.....	40
B.	Penggarapan Aransemen.....	41
1.	Intro.....	43
2.	Huruf A, tema a	45
3.	Huruf B, tema a'	46
4.	Huruf C, tema a"	47
5.	Huruf D, pengulangan tema a'	48
6.	Huruf E, tema b	50
7.	Huruf F, Variasi tema b.....	51
8.	Huruf G, Interlude I.....	52
9.	Huruf H, Interlude II.....	54
10	Huruf I, Variasi tema a.....	56
11	Huruf J, Variasi tema b.....	57
12	Huruf K, koda.....	58
BAB IV	PENUTUP	60
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN		65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menyimak perkembangan musik di Indonesia, khususnya musik populer atau lebih dikenal dengan istilah musik pop sebagai bagian dari arus kuat musik industri pada umumnya, sangatlah pesat dengan ditandai begitu banyaknya kelompok atau grup-grup yang bermunculan dengan berbagai aliran atau *genre* yang pada dasarnya masih dalam kategori musik pop itu sendiri.

Sejarah dan perkembangan musik pop tak bisa dilepaskan dari sejarah perkembangan industri, khususnya industri musik. Secara konseptual, musik pop berarti musik yang dibuat untuk kepentingan dagang, musik komoditif untuk dijual. Ia diproduksi secara massal untuk menjangkau konsumen yang luas dan besar. Produk dari industri musik ini disebarluaskan lewat media massa, diciptakan dan dipasarkan melalui sarana teknologis.¹

Musik pop diciptakan untuk hiburan dan untuk menikmatinya, tidak membutuhkan pemahaman yang serba rumit. Karena itu, musik ini bersifat sementara atau hanya sekedar trend. Popularitas

¹ Dieter Mack, *Pendidikan Musik: Antara Harapan dan Realitas*, Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2001. hal. 222

menjadi masalah penting agar musik pop mampu menarik perhatian massa.²

Pada dasarnya tolak ukur musik pop bersandar pada kriteria pasar. Untuk menentukan baik tidak atau sukses tidaknya suatu jenis musik, dilihat dari terjual tidaknya musik tersebut di pasar dalam jumlah besar. Di Indonesia, pemberian penghargaan BASF Award, HDX Award, atau bonus dari industri rekaman kepada penyanyi yang kasetnya terjual di atas angka tertentu, menunjukkan bahwa tolak ukur bagus-tidaknya sebuah musik tergantung seberapa dikenal atau populernya sebuah lagu. Massa yang mampu dijangkau juga menjadi ukuran. Makin luas kawasan yang mampu ditembus popularitas dan lagu si penyanyi, kian tinggi juga nilai musiknya.³

setiap jenis musik populer mempunyai berbagai standar musik seperti: sesuai dengan trend (mementuhi keperluan trend); rata-rata berdasarkan struktur lagu dengan *strofe* dan *refrain*; memakai ritme/metrum yang jelas dan sederhana, bahkan ketukan ketukan dasar senantiasa ditekankan; mengutamakan gramatik musik tonal; pada umumnya cenderung memenuhi suatu standar yang telah diakui, bahkan standar itu ditentukan oleh yang berkuasa melalui dorongan peredaran, iklan dan sebagainya.

² Dieter Mack, *Apresiasi Musik: Musik Populer*, Yogyakarta: Yatasan Pustaka Nusatama, 1995. hal. 20.

³ Dieter Mack, *Op. Cit.*, hal. 224.

Salah satu musisi dan pencipta lagu pop Indonesia yang cukup inovatif pada jamannya (tahun 80-an) adalah Fariz Rustam Munaf yang lebih dikenal dengan nama populer Fariz RM. Ada hal satu yang menarik yang dari hampir seluruh lagu-lagu ciptaannya, yaitu gaya memadukan pola irama yang beragam ke dalam satu lagu dengan ditata secara kontras sekaligus menarik. Hal tersebut menjadi satu ciri gaya musik pop pada era 80-an. Berikut adalah kutipan dari pernyataan Fariz RM., mengenai orientasi garapan musiknya:

“Eksplorasi beat (pola irama) memang mendominasi mayoritas repertoar/lagu-lagu karya saya.....”⁴

Sejauh pengamatan penulis, gaya musik yang demikian sangatlah menarik untuk dikembangkan ke dalam bentuk garapan musik yang fleksibel, baik secara instrumentasi maupun harmoni serta pola iramanya. Hal tersebut pula yang menarik penulis untuk lebih lanjut melakukan eksperimen dengan mengangkat salah satu lagu ciptaan Fariz ke dalam bentuk aransemen untuk kuartet saksofon dan bas akustik.

Dalam tugas akhir ini, ketertarikan penulis terhadap bidang aransemen diawali dari minat eksplorasi pola irama yang dapat dikembangkan dan diperkaya dengan berbagai variasi warna suara, harmoni dan unsur musik lainnya sehingga tidak terbatas hanya

⁴ Fariz Rustam Munaf, *Fariz, Dua Dekade*, (Sampul CD Audio) Jakarta: Prosound, 2001

pada instrumentasi yang 'populer', misalnya *electric-instruments* atau *combo-band* saja.

Aransemen yang dimaksud adalah mengolah kembali suatu komposisi musik, biasanya dengan medium yang berlainan dari yang asal.⁵

Sebagai mahasiswa musik dengan instrumen mayor flute yang secara teknik penjarian hampir sama dengan saksofon, penulis menentukan pilihan instrumentasi dalam aransemen tersebut dalam format kuartet saksofon (sopran, alto, tenor dan bariton), serta ditambah dengan bas akustik untuk memperkuat warna suara pada register bawah/rendah dan memperjelas pola irama serta kestabilan tempo.

Sedangkan untuk lagu ciptaan Fariz yang akan diaransemen adalah salah satu *hits*-nya yang sangat populer di tahun 1980, yaitu *Sakura*, sebuah lagu dengan tema roman/cinta. Namun dalam penelitian ini pemilihan lagu tersebut bukan menjadi fokus utama, karena inti penelitian lebih dititik-beratkan pada aransemen itu sendiri. Eksperimen ini dilakukan sebagai bahan penelitian skripsi yang diberi judul "Penggarapan Aransemen Kwartet Saksofon dan Bass Akustik Pada Lagu *Sakura* Karya Faris Rustam Munaf".

⁵ Malcom Boyd; *arrangement* dalam Stanley Sadie (ed.): *The New Grove Dictionary of Music and Musician* vol.1, London: Macmillan publisher limited., 1980. hal. 216.

kan.

- Menambah khasanah lagu-lagu pop dalam bentuk aransemen dengan format kuartet saksofon dan bass akustik.
- Meningkatkan apresiasi musik pop di Indonesia dalam bentuk aransemen dengan formasi 4 saksofon dan bass akustik.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang keberhasilan dalam pembuatan/penulisan tugas akhir dengan topik aransemen ditentukan oleh sumber-sumber pustaka yang digunakan. Dengan demikian, faktor tersebut memang sangat diperlukan dalam proses pembuatan karya tulis, sebagai pertanggung jawaban secara ilmiah dalam mendukung pemecahan masalah yang ada. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain sebagai berikut :

Genichi Kawakami, *Arranging Popular Music, A Practical Guide*, Tokyo: Yamaha Music Foundation, 1975. Berbagai teknik aransemen diuraikan dengan jelas dalam buku ini sehingga sangat bermanfaat sebagai pedoman utama pada skripsi secara menyeluruh.

Hugh M. Miller, *Pengantar Apresiasi Musik*, terjemahan dari *Introduction to Music: A Guide to A Good Listener*, oleh Drs. Triyono Bramantyo P.S., Yogyakarta: Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, tt. Buku ini berguna pada penulisan bab II

tentang apresiasi seni secara umum.

Leon Stein: *Structure and Style* New Jersey: Summy Biechard Company, 1962 . Buku ini digunakan sebagai acuan dalam upaya memahami struktur bentuk musik lagu asal Pada bab II.

Dieter Mack, *Apresiasi Musik Populer*, Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara, 1995. Beberapa uraian dalam buku tersebut mengenai apresiasi musik pop membantu penulis, terutama dalam pembahasan tentang perkembangan musik populer secara definitif pada bab II.

Microsoft Corp. and Dorlin Kindersley, *Microsoft Musical Instruments*, version 1.0a USA: Microsoft Corporation, 1992. Referensi berupa CD interaktif ini sangat membantu dalam menguraikan segala hal yang berkaitan dengan instrumentasi yang digunakan dalam aransemen pada bab II.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode yang deskriptif analitik eksperimen melalui studi pustaka, kajian *auditif* dengan mendengarkan rekaman audio hingga lebih jelas sebelum penggarapan aransemen dilakukan.

Metode tersebut diawali dengan melakukan studi pustaka, yaitu mengumpulkan data berupa buku-buku dan referensi literatur, baik

di perpustakaan kampus maupun di luar yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Secara teknis, proses penggarapan lagu tersebut diawali dengan menganalisis melodi serta struktur bentuk lagu asal. Kemudian langkah penggarapan aransemen dilakukan tanpa menghilangkan bentuk mau-pun melodi tema dari lagu asal.

Setelah proses penggarapan dilakukan maka disusunlah hasil penelitian berupa aransemen tersebut kedalam suatu bentuk laporan penelitian dalam format skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan. Bab II berisi tentang biografi Faris RM., latar belakang penciptaan serta analisis struktur bentuk lagu, melodi dan harmoni dari lagu *Sakura*. Dalam bab ini juga diuraikan tentang definisi aransemen, ansambel serta sejarah saksofon. Bab III adalah proses pembuatan aransemen, dengan sub-sub bab yang menguraikan secara berurutan setiap bagian yang tidak terlepas dari unsur-unsur yang terkandung dalam musik yaitu tekstur, melodi dan harmoni. Bab IV Penutup berisi kesimpulan dan saran.